

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan memindahkan, menggerakkan, membawa atau mengarahkan suatu objek dari satu tempat ke tempat lain dimana objek tersebut lebih berguna di tempat lain atau dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Dari sini dapat disimpulkan bahwa Transportasi adalah suatu proses, yaitu proses pemindahan, proses penggerakan, pemindahan dan proses pemindahan, yang prosesnya tidak lepas dari kebutuhan akan alat bantu untuk menjamin kelancaran operasi pada waktu yang diinginkan (Razi, 2014). Salah satu yang dapat menjadi pendukung transportasi yaitu sarana dan prasarana dalam transportasi. Sarana dan prasarana yang baik merupakan hal yang mendasar pada umumnya dibutuhkan oleh masyarakat. Sarana dan prasarana transportasi merupakan faktor utama dalam pergerakan barang, jasa, informasi, dan manusia itu sendiri. Jenis sarana transportasi yang seringkali dijumpai dan hampir disetiap daerah memilikinya yaitu angkutan umum (Pratama and Judiantono, 2021).

Jaringan transportasi yang memiliki peranan penting bagi kelancaran jaringan transportasi karena fungsi dari terminal sendiri yaitu pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan penumpang orang/barang, serta untuk perpindahan moda angkutan atau yang biasa disebut dengan Terminal. Berdasarkan PM No 40 tahun 2021 tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal penumpang wajib mempunyai fasilitas utama, penunjang, dan fasilitas umum (PM 24 TAHUN, 2021), Sedangkan berdasarkan PM No 40 Tahun 2015, standar pelayanan penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, penumpang terminal wajib disediakan dan

Keberadaan dari terminal sebagai prasarana dari transportasi bertujuan mendukung kelancaran perpindahan orang/barang. Untuk kapasitas dari terminal dan kinerjanya ditentukan dari aspek pelayanan

dan penyediaan fasilitas yang memadai (UU NO 22 TAHUN, 2009). Tetapi dalam penerapan, pelaksanaan operasional ataupun penataan terminal belum dilakukan secara matang yang berakibat rendahnya fungsional dan efisiensi pengoperasionalan terminal. Sebagaimana dimaksud dalam (PM 24 TAHUN, 2021) terminal tipe C merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum perkotaan ataupun perdesaan. Dalam penetapan terminal tipe C ini yang memiliki wewenang yaitu bupati atau walikota.

Dengan adanya modernisasi, aktifitas dari masyarakat mengalami peningkatan khususnya di daerah Kabupaten Klaten, yang memerlukan prasarana berupa Terminal yang memiliki fasilitas secara optimal. Terminal merupakan komponen fungsional utama dari sistem transportasi dimana dalam pengadaanya membutuhkan biaya yang besar, maka dari itu dalam pembangunanya perlu pengkajian secara mendalam supaya dapat mencapai hasil yang optimal dalam pengoperasiannya. Terminal Delanggu merupakan terminal tipe C dengan keberadaan yang sangat penting di Kabupaten Klaten, tepatnya di Kecamatan Delanggu. Terminal tipe C dengan pelayanan angkutan perdesaan ini berada di daerah Jalan provinsi berupa pusat kegiatan padat transportasi, sehingga keberadaan terminal harus dimaksimalkan sebagai simpul transportasi yang tentunya perlu diimbangi dengan adanya fasilitas yang memadai sesuai standar.

Pada saat ini angkutan umum menjadi kurang peminatnya dikarenakan pemakaian kendaraan pribadi semakin meningkat setiap harinya dibanding dengan kendaraan angkutan umum. Peranan dari terminal sangatlah penting dalam sistem transportasi dan akan menjadi salah satu alternatif dalam pengurangan peningkatan kendaraan pribadi yang berada di Kabupaten Klaten supaya masyarakat menjadi sadar dan mau untuk beralih menggunakan angkutan umum. Terminal tipe c Delanggu dalam pengoperasiannya masih belum berfungsi secara optimal, karena peningkatan fasilitas terminal yang belum memadai atau kurang. Fasilitas terminal kondisinya juga belum memenuhi pelayanan yang diharapkan oleh penumpang yang menyebabkan para penumpang

lebih merasa nyaman untuk menunggu diluar terminal daripada didalam terminal. Selain itu, sirkulasi keluar masuk kendaraan dan penataan parkirnya juga belum tertata dengan jelas, hal tersebut dapat membahayakan pengguna transportasi. Maka dari itu, pelayanan dan kinerja pada fasilitas terminal Delanggu harus di optimalkan demi untuk mewujudkan sistem transportasi yang baik dan layak bagi masyarakat di Kabupaten Klaten.

Pada penelitian Agung Sedayu (2015), peneliti menggunakan metode QFD untuk Meningkatkan pelayanan dan kinerja terminal tipe C Tlogomas Malang. Penelitian ini mengetahui bahwa terdapat 19 variabel yang menjadi respon teknis atau variabel dari hasil diskusi peneliti dan pengelola tentang aspek yang harus dimiliki dari sebuah terminal angkutan umum menurut persepsi pengguna. Selanjutnya pengelola terminal perlu melakukan perbaikan dengan tiga respon tertinggi yaitu meningkatkan kebersihan terminal, meningkatkan kualitas pelayanan angkutan, dan menyediakan tiket, restribusi, dan barang yang terjangkau. Sedangkan yang digunakan untuk metode penelitian yaitu metode CSI dan IPA, karena menurut saya metode CSI dan IPA ini akan lebih akurat untuk menyelesaikan permasalahan pelayanan yang ada pada Terminal Tipe C Delanggu. Dari permasalahan diatas, kinerja Terminal Delanggu perlu dilakukan adanya optimalisasi terhadap penataan kembali terminal dan penambahan fasilitas pada terminal sehingga keberadaan dan fungsi Terminal Delanggu yang merupakan salah satu terminal tipe C menjadi lebih optimal.

I.2 Rumusan Masalah

Pokok dari permasalahan penelitian ini sesuai dengan latar belakang diatas yaitu sebagai berikut

1. Bagaimana kelengkapan dan kondisi fasilitas di terminal tipe C Delanggu?
2. Bagaimana penilaian terhadap pelayanan fasilitas di terminal tipe C Delanggu?

3. Bagaimana rekomendasi usulan perbaikan pada terminal tipe C Delanggu?

I.3 Batasan Masalah

Penelitian ini sesuai dengan tujuan supaya pembahasannya tidak meluas, maka diberikan ruang lingkup batasan sebagai berikut :

1. Lokasi studi penelitian ini pada terminal tipe C Delanggu.
2. Penelitian ini hanya menganalisis fasilitas terminal sesuai UU No 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
3. Penelitian ini tidak membahas tentang dampak yang ditimbulkan pada lalu lintas disekitar terminal.

I.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Mengevaluasi kelengkapan dan kondisi fasilitas yang terdapat di terminal tipe c Delanggu sesuai dengan PM 40 Tahun 2015.
2. Menganalisis tingkatan pelayanan fasilitas penumpang pada terminal tipe C Delanggu dari segi penumpang.
3. Memberikan usulan rekomendasi terhadap Optimalisasi pada pelayanan terminal tipe c Delanggu.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Dinas Perhubungan dan instansi terkait dapat memberikan rekomendasi bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan kinerja dan pelayanan pada terminal penumpang Tipe C di Kabupaten Klaten.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat untuk memperoleh informasi terhadap kebutuhan di Terminal tipe C dan dapat dijadikan sebagai pengetahuan tentang terminal penumpang angkutan jalan.

3. Bagi Taruna dan Taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai sarana untuk penerapan ilmu yang sudah diperoleh dari kampus terkait.

I.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab yang berurutan dimulai dari bab I sampai bab V, dengan uraian sistematika penulisan seperti dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencangkup tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan dan teori yang dipergunakan dalam mendukung pelaksanaan penelitian. Pada bab ini juga memuat tentang keaslian penelitian tentang penilaian optimalisasi terminal.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, bagan alir, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta populasi dan sampel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang pengolahan data dan pembahasannya dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang tahap akhir dalam penulisan yaitu tentang kesimpulan pembahsan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan juga memberikan saran sebagai upaya penyelesaian permasalahan ataupun kekurangan dalam hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber ataupun referensi yang telah digunakan untuk mendukung pelaksanaan dalam penyusunan tugas akhir yang bisa berupa media cetak, media elektronik, ataupun dalam bentuk website.

LAMPIRAN

Instrumen ataupun indikator yang digunakan dalam proses penyusunan ataupun dalam pengambilan data pada penelitian.